

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah bisnis. Sebuah bisnis tidak akan berjalan tanpa adanya suntikan modal dari investor. Selain dari sisi perusahaan, investasi pun sangat penting untuk keuangan individu beserta keluarganya. Investasi merupakan cara untuk seseorang menabung dan menambah pundi pundi kekayaan, serta cara untuk menghindari kesulitan ekonomi dan terhindar dari garis kemiskinan. Era perkembangan ekonomi yang pesat dan juga teknologi memberi banyak kemudahan di dunia bisnis dan investasi. Sudah sangat banyak perusahaan yang didirikan serta berkembang dengan menggunakan banyaknya sarana teknologi, serta perkembangan bisnis di Indonesia juga berdampak pada meningkatnya daya saing.

Dalam dua dekade terakhir, perubahan mendasar telah terjadi dalam perekonomian global. Perkembangan ekonomi global juga telah mendorong perubahan bisnis yang ada. Persaingan internasional bagi perusahaan telah membuat persaingan untuk meningkatkan kinerjanya sangat ketat. Salah satunya adalah dengan suntikkan modal dan digunakannya teknologi informasi untuk media menyampaikan tujuan. Salah satu cara perusahaan adalah dengan penggunaan internet. Perkembangan teknologi juga semakin memudahkan investor untuk memilih metode investasinya secara bebas. Selain itu, media internet,

melalui internet, dapat memperoleh banyak informasi tentang jenis dan metode investasi (Mastura et al, 2020).

Menurut Fareva et al, (2021), Bursa Efek Indonesia mencatat data jumlah emiten sebanyak 626. Investor asing menguasai sebagian besar pasar modal Indonesia, sekitar 60%. Investor di pasar modal Indonesia berkembang dengan baik. Namun jika dibandingkan dengan negara lain, kemauan investasi masyarakat Indonesia dikatakan masih rendah, yaitu sekitar 0,15% dari penduduk Indonesia, sedangkan Malaysia 15%, Singapura 30%, dan Australia 30%. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan Indonesia, Indonesia merupakan negara berkembang, dan orientasi keuangan masyarakatnya masih bersifat jangka pendek atau masyarakat yang berorientasi pada tabungan. Dibandingkan dengan negara maju, yang memiliki positioning jangka panjang atau memilih investasi. Kesadaran finansial negara maju sangat kuat, dan mereka dapat menginvestasikan 30% dari pendapatan mereka. Maka dari itu, sangat diperlukan pendidikan masyarakat yang intensif serta berkelanjutan untuk merubah masyarakat dari masyarakat yang menabung menjadi masyarakat yang berinvestasi (Mastura et al, 2020)

Dengan perkembangan teknologi yang memberikan fasilitas-fasilitas yang memudahkan bagi investor membuat pengetahuan dasar tentang investasi. Sangat penting bagi calon investor untuk memahami hal ini. Hal ini untuk mencegah investor mengadopsi perilaku investasi dengan tidak rasional atau yang disebut judi, sekadar mengikuti tren, terkena penipuan dan juga kerugian. Butuh pengetahuan, pengalaman, dan kesadaran akan bisnis yang memadai diperlukan untuk menganalisa perusahaan mana yang akan diinvestasikan dalam pasar modal (Mastura, 2020). Saat berinvestasi di pasar modal, investor perlu benar-benar memahami cara berinvestasi agar terhindar dari kerugian.

Pemerintah Indonesia berusaha untuk meningkatkan investor dalam negeri agar dapat mendominasi pasar modal di Indonesia yang saat ini didominasi oleh investor asing. Investor yang perlu ditingkatkan oleh pemerintah yakni investor dari kalangan mahasiswa. Dalam hal ini, mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk masuk dalam investasi di pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengemukakan bahwa pemuda termasuk mahasiswa memiliki potensi yang cukup besar menjadi investor saham (Wardani dan Supiati, 2020). Sesuai dengan Direktur pengembangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Nicky Hogan yang menyatakan bahwa mahasiswa mempunyai minat yang tinggi untuk investasi walaupun belum berpenghasilan, karena membuka rekening saham dapat dimulai hanya bermodalkan Rp100.000. (cnnindonesia.com)

Mahasiswa sebagai generasi muda diincar untuk menjadi investor baru. Salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat mahasiswa, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah membuat galeri investasi di banyak perguruan tinggi. Oleh karena itu, fasilitas ini didirikan dengan harapan akan meningkatkan jumlah investor yang baru di kalangan mahasiswa dengan adanya fasilitas investasi di lingkungan perkuliahan. Pelatihan Pasar Modal atau PPM adalah contoh program untuk edukasi yang dilaksanakan oleh Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI serta PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia atau KPEI (Wulandari, 2020). Dengan diadakannya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang investasi, dimana itu akan dapat menambah minat mahasiswa untuk masuk dalam dunia investasi.



Gambar 1. 1 Gambar Grafik Pertumbuhan Total Jumlah SID (2017-30 November 2020)
sumber: ksei.co.id

Berdasarkan gambar grafik diatas menggambarkan bahwa ada peningkatan jumlah SID (Single Investor Identification) dari tahun 2017-2021. Disini menunjukkan bahwa adanya kenaikan minat dalam berinvestasi. Mahasiswa atau lulusan sarjana menempati angka 44,09% dari 100% total pengguna SID. Pertumbuhan SID ini juga mengalami peningkatan 45,51% dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 3.615.019 SID. Ini merupakan langkah yang baik bagi dunia pasar modal dan dapat menggambarkan bahwa masyarakat Indonesia sudah melirik dunia investasi (ksei.co.id).

Menurut Burhanudin et al (2021) mengatakan bahwa Pengetahuan Investasi adalah sebuah ilmu atau pemahaman yang wajib seseorang miliki tentang berbagai aspek investasi mulai dari pengetahuan paling dasar tentang penilaian investasi, besar kecil risiko, dan ukuran pengembalian investasi. Semakin banyak pengetahuan yang dapat diperoleh tentang investasi seperti dengan pembelajaran dalam sekolah dan perkuliahan, dapat juga dengan sosialisasi atau seminar tentang investasi pasar modal, maka akan semakin tinggi pula keinginan seorang individu untuk berinvestasi dalam pasar modal. Mahasiswa diharapkan dapat mempelajari mengenai investasi agar semakin bertambah pengetahuan mengenai investasi. pada penelitian Burhanudin, Hidayat dan Putra 2020 menyatakan

bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi terhadap mahasiswa penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Wulandari (2020).

Ketika mahasiswa sudah memiliki pengetahuan mengenai investasi maka akan timbul motivasi untuk berinvestasi, karena pada saat pandemi seperti ini juga menjadi pemicu mahasiswa untuk melakukan investasi dan mulai memahami seberapa pentingnya investasi, sehingga itu menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk melakukan investasi. Dorongan atau energi adalah gerak dalam jiwa dan raga untuk bertindak, dimana motivasi adalah sebuah kekuatan yang dapat membuat manusia bergerak atau bertindak (Mastura, 2020). Seorang individu yang memiliki motivasi serta tertarik dalam berinvestasi akan dengan tekun mencari berbagai informasi yang berkaitan dengan investasi dan akan berlatih secara perlahan sampai mendapat keuntungan dalam berinvestasi dan menjadi seorang yang sukses dalam investasi (Wulandari, 2020). Dalam penelitian Mastura, Nuringwahyu, dan Zunaida menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif untuk minat investasi mahasiswa.

Selain pengetahuan berinvestasi serta motivasi berinvestasi, seminar atau pelatihan pasar modal juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Menurut Aditama dan Nurkhin (2020) Pelatihan pasar modal adalah contoh cara yang bisa dilakukan menggali pemahaman dan menggali banyak ilmu yang dibutuhkan dalam melakukan usaha berinvestasi.

Literasi keuangan juga dapat menggerakkan minat mahasiswa dalam melakukan investasi karena dewasa ini seiring maraknya budaya konsumtif dikalangan masyarakat yang tidak dibarengi dengan pengetahuan tentang manajemen keuangan dan produk-produk keuangan yang ada, akan menyebabkan pemborosan pendapatan dan kesulitan

ekonomi. Tak jarang pula masyarakat dengan gaya hidup hemat, cermat dan bersahaja mengalami kesulitan ekonomi akibat salah memilih produk investasi. Dengan semakin meningkatnya minat masyarakat dalam berinvestasi, hal ini malah dimanfaatkan oleh sejumlah orang untuk melakukan penipuan dengan kedok investasi. Maka dari itulah pemahaman tentang literasi keuangan dan pengalaman berinvestasi harus dimulai sejak dini di kalangan mahasiswa terutama mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi dalam elemen masyarakat merupakan kalangan intelektual yang dianggap telah tereduksi mengenai produk-produk keuangan (Mandagie et al, 2020). Literasi keuangan adalah sebuah bentuk pemahaman dalam hal finansial dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan ilmu pengetahuan dan juga rasa percaya diri kepada masyarakat sehingga mereka dapat dengan mumpuni untuk mengelola yang berkaitan dengan keuangan untuk persiapan pada waktu yang akan datang (Hikmah, 2020). Literasi keuangan dapat berguna untuk individu dalam memikirkan perencanaan serta mengambil keputusan finansial yang benar untuk menggapai tujuan yang ingin didapatkan yaitu sejahtera dalam finansial ekonomi di masa depan (Al-Aziz dan Rinofah 2021). Dalam penelitian Hikam dan Rustam (2020) menyatakan hasilnya bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dalam minat mahasiswa dalam investasi.

Penelitian ini mereplikasi Mastura et al tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal”. Namun penulis ingin menambahkan dua variabel lain yaitu ‘Pelatihan Pasar Modal’ dan ‘Literasi Keuangan untuk penelitian ini, agar lebih luas dalam meneliti pengaruh minat investasi. Penulis juga akan menggunakan sampel yaitu Mahasiswa, terkhususnya mahasiswa di Yogyakarta. Peneliti memilih sampel mahasiswa karena

mahasiswa dinilai update dengan perkembangan informasi dan teknologi tidak terkecuali tentang investasi ini, peneliti memilih mahasiswa di Yogyakarta karena sebagai kota pelajar sehingga banyak ditemukan mahasiswa. Maka dari itu penulis memberi judul penelitian ini yaitu “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Pelatihan Pasar Modal, dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal.” Gap riset penelitian ini adalah menggunakan teori *Theory of Planned Behaviour/ Theory of Reasoned Action* karena pada penelitian sebelumnya belum menggunakan teori.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
2. Apakah motivasi investasi mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
3. Apakah pelatihan pasar modal mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?
4. Apakah literasi keuangan mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat mengetahui apakah pengetahuan investasi berpengaruh dalam minat investasi mahasiswa di pasar modal.

2. Agar dapat mengetahui apakah motivasi investasi berpengaruh dalam minat investasi mahasiswa di pasar modal.
3. Agar dapat mengetahui apakah pelatihan pasar modal berpengaruh dalam minat investasi mahasiswa di pasar modal.
4. Agar dapat mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh dalam minat investasi mahasiswa di pasar modal.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mengembangkan ilmu serta pengetahuan terhadap investasi terutama di kalangan mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal, dan juga diharapkan dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa, yang dalam hal ini faktor faktor tersebut adalah pengetahuan investasi, motivasi investasi, pelatihan pasar modal, serta literasi keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini bermanfaat untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis mengenai investasi dalam hal ini yaitu minat investasi yang dilakukan oleh mahasiswa, serta melakukan penerapan terhadap teori-teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Menambah

pengetahuan serta wawasan penulis terkait hal-hal yang berpengaruh terhadap minat investasi.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menanamkan rasa urgensi untuk berinvestasi sedini mungkin terutama di kalangan mahasiswa.